

BAB IV
HADITS-HADITS LAILATUL QADAR YANG
DIRIWAYATKAN ABU DAWUD

A. HADITS-HADITS LAILATUL QADAR DALAM RIWAYAT ABU DAWUD

- Hadits Pertama

حَدَّثَنَا سَلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَهَسَدَةُ الْمَصْنَى قَالَ :
أَخْبَرَنَا حَمَادٌ بْنُ زَيْدٍ كُنْ عَاصِمٌ كُنْ زَيْرٌ قَالَ قَلْتُ لِإِبْرَاهِيمَ
كَعْبَ أَخْبَرَنِي عَنِ الْيَلَةِ الْقَدْرِ يَا أَبا الْمَنْدَرِ عَيَّانٌ صَاحِبُنَا
فَهَذِهِ (بِسْأَلْ) عَنْهَا . فَقَالَ هَذِهِ التَّوْلُوْ يُصِيبُهَا عَقَالٌ ، رَحِيمٌ
اللَّهُ أَبَا حَمِيدِ الرَّحِيمِ وَاللَّهُ لَقَدْ عَلِمَ أَنَّهَا مِنْ رَمَضَانَ زَادَ مُسَدَّدٌ
وَلَكِنْ كَرِهَ أَنْ يُتَكَلَّمُوا وَأَحَبَّ أَنْ لَا يُتَكَلَّمُوا . ثُمَّ أَرْفَقَهُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ
لَفِي رَمَضَانَ لِيَلَةَ مِنْجٍ وَعِشْرِينَ لَا يُسْتَهْنُ قَلْتُ : يَا
أَبا الْمَنْدَرِ أَقْرَأْتَ عَلِمْتَ ذَلِكَ ؟ قَالَ : بِالْأَيْمَهِ الَّتِي أَخْبَرَنَا
رَفِعَهُ اللَّهُ حَلَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَهَلَّمْ . قَلْتُ لِزَيْرٍ : مَا الْأَيْمَهُ ؟
قَالَ تَصْبِحُ النَّهْرُ مُرْجَهُهُ تَلَكَ الْيَلَةُ فَمِنَ الظَّهِيرَتِ لَيْسَ لَهَا سَاعَهُ حَتَّى مُرْجَعَهُ

Artinya : "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Hard dan Musaddad, maksudnya mereka berkata: Telah memberitahukan kepada kami Hamid bin Zaid dari Ashim dari Zir, dia

berkata: Aku pernah berkata kepada Ubay bin Ka'bah: "Beritakanlah kepada saya, hai Aba Al-Mundir ! karena sahabat kami (Abdullah bin Mas'ud) pernah ditanyakan tentang Lailatul Qadar", lalu dia (Ubay bin Ka'ab) berkata: "Barang siapa mendirikan shalat malam selama satu tahun, maka dia akan mendapatkannya", maka kata Ubay: "Semoga Allah tetap menyayangi Abu Abdirrahman (Abdullah bin Mas'ud), demi Allah dia telah tahu bahwa Lailatul Qadar itu pada bulan Ramadhan Musaddad menambahnya: Tapi dia tidak senang kalian hanya bergantung (pada Lailatul Qadar) atau dia menyukai agar kalian tidak hanya bergantung pada Lailatul Qadar, lalu Musaddad dan Sulaiman bin Hard keduanya sepakat meriwayatkan dengan lafal: "Demi Allah sesungguhnya Lailatul Qadar itu bulan Ramadhan yaitu : (pada) tanggal dua puluh tujuh takterkecuali". Aku (Zir) berkata:"Wahai Aba Al-Mundhir ! dari mana engkau tahu itu?", Jawabnya: "Dari ayat yang kami diberitahukan Rasulullah saw", saya (Asyim) berkata kepada Zir: Apakah ayat itu ?, jawabnya "Keesokan malam itu matahari seperti baskom, tidak berbahaya sampai meninggi".

- Hadits kedua

حدَّثَنَا حَمَدٌ بْنُ حَمْصَىٰ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ السَّلَمَىٰ حَدَّثَنَا
(حدَّثَنَا) أَبْنِي حَدَّثَنَا أَبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانٍ أَبْنِي عَبَادِ بْنِ
الْمُسْتَحْقِى أَبْنِي مُعَاذِ بْنِ هَشْلَمَةِ الْمَزْعُورِ عَنْ صَمَرَةِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ أَنَسِى أَبْنِي إِبْرَاهِيمٍ قَالَ كُنْتُ حِمَامَ عَالِسٍ بِنِي عَلَمَهُ
وَأَنَا أَصْحَارُ لَهُمْ غَطَّالُواْ هُنَّ يَسَّأَلُ لَنَّا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَهُ لَيْلَةَ الْفَدْرِ وَذَلِكَ صَبَرَتْهُ

اَحْدَعَا وَعِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ - فَخَتَّرْ جُنَاحَ
 فَوَاقَيْتَ مَعَ رَبِّكَ اللَّهِ حَلْقَ اللَّهِ عَلَيْهِ
 وَعَمَامَ - صَلَاةً الْمَغْرِبِ ثُمَّ قَهْتَ بِبَابِ
 دَيْنِتَهُ قَمَرِيٌّ - قَالَ اذْخُلْ فَدَخَلْتَ
 فَاسْتَبَّيْ بِحَسَابِهِ فَرَأَيْتَنِي (عَرَافِي) الْفُ
 سَنَنَهُ مِنْ قِلَّتِهِ - قَلَّتْ اَخْرَعَ قَالَ نَأْوِلْنِي
 (نَأْوِلْوَنِي) تَعْلِيٍّ - قَامَ وَقَهْتَ مَعْلَهُ قَالَ
 كَانَ لَكَ ؟ قَلَتْ : اَحْجَرْ اَرْسَلْتَنِي اِلَيْكَ رَمَضَطَ
 مِنْ بَنِي سَلَامَةَ يَسْأَلُونَكَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ قَالَ :
 كَمِ الْلَّيْلَةَ ؟ قَلَتْ : اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ مَالِصِي
 الْلَّيْلَةَ ثُمَّ رَجَعَ قَالَ اَوْلَى الْقِيلَةِ يُرِيدُ لَيْلَةَ ثَلَاثَةِ وَعِشْرُونَ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hafsoh bin Abdillah As-Sulmy telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Thohman dari 'Abbad bin Ishaq dari Muhammad bin Muslim Az-Zuhri dari Dlamrah bin Abdillah bin 'Unais dari ayahnya dia berkata: Aku berada di Majlis Bani Salamah sedang aku yang paling kecil, mereka pada berkata: Siapakah yang akan bertanya kepada Rasulullah saw, untuk

kita tentang Lailatul Qadar ? pada dua puluh satu pada bulan Ramadhan, maka keluar dan melaksanakan shalat maghrib bersama Rasulullah saw, kemudian aku berdiri di pintu rumah Rasulullah saw, lalu beliau lewat didepanku, maka beliau bersabda: "Masuklah" lalu aku masuk dan dihadangkan makan oleh Rasulullah saw, maka aku lihat diriku (Rasul melihat) ku aku tidak mau makan malam itu karena terlalu sedikit, maka setelah selesai beliau bersabda: "Ambillah sandalku" lalu beliau berdiri dan aku dengannya, maka beliau bersabda: "Seolah-olahnya ada sesuatu dalam hatimu", aku berkata: "Ya aku telah diutus kepadamu serombongan dari bani Salamah untuk menanyakan kepadamu tentang Lailatul Qadar", maka beliau bertanya: "Tanggal berapakah malam itu ?", maka aku berkata: "Malam dua puluh dua". Beliau bersabda: "Itulah malam Lailatul Qadar", kemudian beliau mencabut perkataan itu lalu bersabda: "Atau malam setelah itu", yang maksudnya malam dua puluh tiga".

- Hadits ketiga

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونَسٍ أَخْبَرَنَا زَيْنُ الْعِظَمُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
إِنْجَاعَقَ حَلَشَنَى مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسِي
الْجَهْنَمِيِّ كَيْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتَ يَا رَبُّ الْأَرْضَ إِنِّي بِأَدِيَةِ الْكُوَنِ
وَيَهَا دَائِنًا أَصْلَحَ فِيهَا مُحَمَّدُ اللَّهُ - فَهُنْفِي بِأَنْكِلَةِ أَنْكِلَةِ الْمَحَى
حَدَّ الْمَسْجِدَ قَالَ أَنْكِلَ لِلْيَلَةِ ثَلَاثَ وَعِشْرُونَ - قُلْتَ
لِأَبِينِهِ - فَلَمَّا كَانَ أَبُوكَ يَضْطَجُ ؟ قَالَ كَانَ يَدْخُلُ الْمَسْجِدَ
إِذَا أَحْلَى الْعَصْرَ قَلَّا يَنْجُوحُ مِنْهُ لِتَحْاجِلِهِ حَتَّى يَصْلُحَ الصَّبَعُ
فَإِذَا صَلَحَ الصَّبَعُ وَجَدَ دَائِنَتَهُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ فَجَاسَ عَلَيْهَا نَلْعَقُ

بِبَادِيَتِهِ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim dari ibnu Abdillah Unaiz Al-Juhni dari ayahnya dia berkata; aku berkata: "Duhai Rasulullah sesungguhnya aku punya desa dimana aku berada disitu dan aku shalat didalamnya dengan memuji kepada Allah swt maka perintahkanlah kepadaku suatu malam yang aku dapat menggunakan malam itu untuk pergi ke masjid", maka beliau bersabda: "Pergunakanlah malam dua puluh tiga", maka dia (Muhammad bin Ibrahim) berkata kepada Abdullah (Dlamrah): "Bagaimana ayahmu berbuat?", dia berkata: "Dia masuk masjid kalau mau shalat ashar lalu dia tidak mau keluar karena sesuatu hajad apapun sampai shalat subuh, maka kalau sudah shalat subuh dia menemui kendaraannya dipintu masjid lalu duduk diatas kendaraannya dan pulang menjumpai desanya".

- Hadits keempat

صَدِيقُنَا هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَخْبَرِيُّ وَهُبَيْبُ الْأَخْبَرِيُّ
أَبُوبَعْنَى عَلَيْهِ سَلَامٌ عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَالَّذِي تَقَرَّرَتْ عَلَيْهِ الْعِظَمَ الْأَوَّلُ وَآخِرُ الْمَطَافِ فِيمَا تَأْتِي مَعَهُ
فَيَقُولُ وَفِيهِ مَا دَعَاهُ مَبْصُرًا وَفِيهِ خَارِسًا وَمَقْبِرًا

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Musa bin Ismail telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Ikrimah dari ibnu Abbas dari Nabi saw beliau bersabda: "Carilah (Lailatul Qadar) pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, pada kesembilan yang tersisa, pada ketujuh yang tersisa dan pada yang kelima yang tersisa".

- Hadits kelima

حَمْدُهَا الْجَنِّيُّ عَنْ مَلِكٍ كَفَنَ فِي رَيْدَنِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّهَادِ
عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي احْمَدِيَّ بْنِ الصَّادِقِ التَّسْعِيِّيِّ كَفَنَ أَبِي دَلَمَهَ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ كَفَنَ أَبِي عَصَيْدَةِ الْمَخْدُرِيِّ ثَالِثًا : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَلُفُ النَّشْرَ الْأَوَّلَ طَرِيقَ رَمَضَانَ حَاعْتَلَفَ عَامًا
حَتَّى إِذَا كَافَتِ لَيْلَةُ الْحُدُّودِ وَكُثُرَيْنَ . وَهِيَ الْأَلْيَلَةُ التَّسْعِيَّةُ
خَيْرِهَا حِلَّ أَعْتَلَفَهُ ثَالِثًا : كَانَ أَعْتَلَفَهُ كَفَنَ خَلِيلَ عَتَلَفَ
النَّشْرَ الْأَدَدِيَّ ثَقْدَرَ أَيْمَشَ هَدِهِ الْأَلْيَلَةَ قَمَ أَسْتَشَرَهُ وَقَدْ
وَقَدْ رَأَيْتَهُ أَسْبَحَهُ كَفِيلَهُ حَمَّامَيْهِ حَرْطُمَيْهِ مَا لَهُسُوا
عِنْ الْعَشْرِ الْأَوْخِيرِ وَالْتَّمْسُوا الْهَافِيَّ كُلُّ وَنْ
ثَالِثًا أَبُو عَصَيْدَةِ قَيْطَاتِ السَّلَامِ مِنْ ثَالِثَ الْأَلْيَلَةِ
وَكَانَ الْهَسْبِيُّ مَدْعَى عَلَى عَمْرِيْسِيْ عَوْ كِعَ الْمَهْمَدِيُّ
ثَالِثًا أَبُو عَصَيْدَةِ : نَاءِيْصَرَتْ كَيْنَنَاعَارَسَوْلَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُ كَبِيرَهُتَيْهِ
وَأَنْصَرَهُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ جَبَرَهُتَيْهِ
أَنْهَ الْهَاءُ وَالظَّنِّيْهِ مِنْ خَيْرِهِ عَلَيْهِ أَحَدَى وَصَفَرَيْنَ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Al-Qo'nabiy dari Malik dari Yazid bin Abdillah bin Haad dari Muhammad bin Ibrahim bin Harits At-Taimiy dari Abi Salamah bin Abdir Rahman dari Abi Sa'id al-Khudriy dia berkata: "Rasulullah saw biasa ber'i'tikaf pada sepuluh hari pertengahan pada bulan Ramadhan, maka beliau ber'i'tikaf setahun sehingga jika ada malam dua puluh satu yaitu suatu malam dimana beliau keluar dari i'tikafnya", Beliau bersabda: "Barang siapa yang ber'i'tikaf bersama-ku, maka ber'i'tikaf disepuluh hari yang terakhir dan aku benar-benar telah melihat malam itu kemudian aku lupa malam itu, sedangkan aku benar-benar bermimpi diriku sujud diwaktu subuh malam tersebut di air dan tanah, maka carilah olehmu semua malam itu pada sepuluh malam yang terakhir dan carilah Lailatul Qadar itu pada malam yang ganjil", Abu Sa'id berkata: "Maka kemudian langit menumpahkan hujan pada malam itu dan masjid saat itu beratapkan pelepah kurma (yang tidak bisa membendung air hujan) maka mengalirlah air hujan itu ke masjid", kemudian Abu Sa'id berkata: "Maka aku memandang kedua mataku kepada Rasulullah saw sedangkan dahi dan hidungnya terdapat bekas air dan tanah disubuh hari malam yang kedua puluh satu".

- Hadits keenam

**حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَّهِّدِ أَخْبَرَنَا كَبِيرُ الْعَلَى أَخْبَرَنَا
عَوَادِيَّةً حَكَى أَبْعَادُ صَرْقَةَ عَنْ أَبِي هَيْثَمٍ الْمَهْدِيِّ عَالَ مَالَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّهْمِسُ وَأَهْافِي
الْعَشِّ الْأَوَّلِ خَسْ فِي رَمَضَانَ وَالْآخِرِ سُوَاحًا حِلْقَةَ النَّاسِ مَعَهُ
حَالَ شَيْءًا يَعْلَمُهُ وَالْحَمَاسَةَ قَالَ قَالَ قَالَ يَا أَبَا مَهْدِي
إِنَّمَا أَعْلَمُ بِالْعَدْدِ مِنْهَا**

حَالْ يَاجِلْ : قَلَّتْ ، مَا الْتَّابُعِيَّةُ وَالسَّابِعَةُ وَالْعَامِيَّةُ
قَلَّ إِذَا مَضَتْ وَاحِدَةٌ وَكَثُرَتْ وَنَحْنُ مِنْ حَالٍ تَيْمِنُهَا التَّابِعَةُ
وَإِذَا مَضَى ثَلَاثَ وَكَثُرَتْ وَنَحْنُ مِنْ حَالٍ تَيْمِنُهَا السَّابِعَةُ وَإِذَا
مَضَى لَهْسَنْ وَكَثُرَتْ وَنَحْنُ مِنْ حَالٍ تَيْمِنُهَا الْعَامِيَّةُ .

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Musanna telah menceritakan kepada kami Abdul A'la telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Abi Nadlrah dari Abi Sa'id Al-Khudriy dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Carilah (Lailatul Qadar) pada sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan, carilah pada malam kesembilan, ketujuh dan kelima", kata Abi Nadlrah; aku berkata: "Hai Abi Sa'id sesungguhnya engkau lebih mengetahui bilangan itu dari kami", kata Abi Sa'id : Ya, tanya saya : "apakah malam kesembilan, ketujuh dan kelima ?", jawabnya :"apabila telah berlalu dua puluh satu, maka berikutnya tinggal sembilan, apabila berlau dua puluh tiga maka berikutnya tinggal tujuh dan apabila berlalu dua puluh lima maka berikutnya tinggal lima".

- Hadits ketujuh

صَدَقَتْ مَا حَكَيْتُهُ بِمَا هَبَيْفَ الرَّقْبَى أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِيهِ اللَّهِ . يَعْلَمُنِي
ابْنُ عَمِيرٍ وَمُكْثِنُ رَبِيدٍ . يَعْلَمُنِي ابْنُ أَبِي أَنْبَيْسَةَ . كُنْتُ أَبْوَ ابْنَهَا قَاتِلَهُ
جَنَاحَ الرَّغْمَةِ بَنِي الْأَوَّرِ وَكُنْتُ أَدْبَيْتُهُ كُنْتُ ابْنَ هَشَّاصَوْدَاعِيْلَ . حَالَ لَنَا
رَمَضَنَ اللَّهُ حَمَدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَهَلْمُ آطْهَارُوا حَالَهُ لَهُ سَبْعَ عَشَرَةَ
حَنْدَ رَمَضَانَ وَلَيْلَهُ تَحْدِيْعَ وَكَشْرَيْسَ وَلَيْلَهُ تَلَاهَتْ وَمُكْثِرُ بَنِي قَمَ سَلَكَ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Hakim bin Saif Ar-Qoqiy telah menceritakan kepada kami 'Ubaidillah yakni Ibnu Amru dari Yazid yakni anak dari Abi Unaishah dari Abi Ishaq dari Abdir Rahman bin Aswad dari ayahnya dari Ibnu Ma'ud dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "carilah malam Lailatul Qadar itu pada malam tanggal 17 Ramadhan malam tanggal dua puluh satu dan malam tanggal dua puluh tiga, setelah itu beliau diam".

- Hadits kedelapan

سَمِعْتُ مُحَمَّداً قَوْنِيَّاً عَنْ مَالِكٍ كَعْبَةِ اللَّهِ بْنِ عَوْنَادَ دِيَنَارٍ كَعْبَةِ ابْنِ كَعْبَةِ
خَالَ : يَالَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْمِرُ وَالْعَلَمَ الْقَدِيرُ عَلَى مَبْعَثِ الْأَوَّلِ حَرَقَ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Al-Qo'nabiy dari Malik dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar dia berkata: bersabda Rasulullah saw: "Pilihlah malam Lailatul Qadar pada tujuh malam terakhir".

- Hadits kesembilan

صَدَّقَنَا أَخْبَرُ اللَّهِ بْنِ مَعَاذَ الْحَسَنِ (حَدَّثَنَا) أَبُو أَخْبَرٍ نَاهِيَةً
عَنْ حَتَّارَةٍ أَنَّهُ مَلَمْ يَعْلَمْ مَطْرَفَهُ مَعَاذُ بْنُ ابْنِي أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ تَمَالٌ لِلَّيْلَةِ الْقَدْرِ لِسَلْكَةِ مَرْجَعِهِ وَمَكْشِفِهِ .

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Mu'ad telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah sesungguhnya dia mendengar benar-benar dari Mu'awiyah bin Abi Syufyan dari Nabi saw tentang Lailatul Qadar beliau bersabda: "(Lailatul Qadar) adalah malam dua puluh tujuh".

- Hadits kesepuluh

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُبْحَانَ الْمَسَّاَقِيُّ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ أَبِي
مَرْيَمَ حَدَّثَنَا (حَدَّثَنَا) مُحَمَّدٌ بْنُ سَعْدٍ بْنُ أَبِي كَلْمَانٍ أَخْبَرَنَا
هُوَ وَسَعْدٌ بْنُ مَكْفُولٍ أَخْبَرَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ سَعْدٍ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ كَحْلَمَ قَالَ قَالَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا
أَسْمَعُ مَنْ لَيْلَةَ الْقَدْرِ خَطَارًا حَتَّى يَعْلَمَ كُلَّ رَمَضَانَ

Artinya: "(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Humaid bin Zanjuwaih An-Nasaiy telah menceritakan kepada kami Sa'id Abi Maryam telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir telah menceritakan kepada kami Musa bin 'Uqbah dari Abi Umar dia berkata: Rasulullah saw pernah di tanya, sedang aku mendengarnya tentang Lailatul Qadar. Maka beliau bersabda: "Pada bulan Ramadhan".¹

B. PERSAMBUNGAN SANAD

Salah satu jalan untuk mengetahui suatu hadits benar-benar dari Nabi saw atau tidak adalah dengan mengetahui persambungan sanadnya.

Untuk mengetahui persambungan sanad diperlukan penelitian terhadap pendapat para Ulama' tentang

¹Al-Hafidz Al-Mushonif Al-Mutaqin Abi Dawud
Sulaiman Al-Asy'ats As-Sijistany, Sunan Abi Dawud,
Maktabah Dahlan Indonesia, Juz II, hal 51-54

biografi para perawi. Disamping itu juga dapat diketahui siapa guru-guru dan muridnya atau dengan kata lain apakah terjadi hubungan antara dengan murid, sanad yang satu dengan yang lainnya. Untuk itulah akan penulis bahas satu persatu persambungan sanad hadits-hadits tersebut.

- Hadits pertama, perowinya yaitu :

Sulaiman bin Harb, Musaddad, Hmmad bin Zaid, 'Ashim,
Zir.

- Hadits kedua, perowinya yaitu :

Abu DAWUD, Ahmad bin Hafshah bin Abdullah As-Sulmiy, Ayahnya (Hafshah bin Abdullah), Ibrahim bin Thahman, 'Abbad bin Ishaq, Muhammad bin Muslim Az-Zuhriy, Dlamrah bin Abdullah bin 'Unais, Ayahnya (Abdullah bin 'Unais).

- Hadits ketiga, perowinya yaitu :

Abu Dawud, Ahmad bin Yunus, Zuhair, Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim, Ibnu Abdullah bin 'Unais Az-Zuhniy (Dlamrah), Ayahnya (Abdullah bin 'Unais Az-Zuhniy).

- Hadits keempat, perowinya yaitu :

Abu Dawud, Musa bin Ismail, Ayyub, Ikrimah, Ibnu Abbas.

- Hadits kelima, perowinya yaitu :

Abu Dawud, Al-Qo'nabiy, Malik, Yazid bin Abdullah bin

Al-Haad, Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits At-Tamimiyy, Abi Salamah bin Abdurrahman, Abi Sa'id Al-Khudriy.

- Hadits keenam, perowinya yaitu :
Abu Dawud, Muhammad bin Al-Mutsanna, Abdul A'Laily,
Said, Abi Nadirah, Abi Sa'id Al-Khudriy.
 - Hadits ketujuh, perowinya yaitu :
Abu Dawud, Hakim bin Saif Ar-Roqiy, 'Ubaidillah yaitu
Ibnu 'Amir, Zaid yaitu Ibnu Abi 'Unaisa, Abi Ishaq,
Abdur Rahman bin Al-Aswad, Ayahnya, Ibnu Mas'ud.
 - Hadits kedelapan, perowinya yaitu :
Abu Dawud, Al-Qo'nabiy, Malik, Abdullah bin Dinar,
Ibnu Umar.
 - Hadits kesembilan, perowinya yaitu :
Abu Dawud, 'Ubaidillah bin Mu'adz, Ayahnya (Mu'adz),
Syu'bah, Qatadah, Muawiyah bin Abi Sufyan.
 - Hadits kesepuluh, perowinya yaitu:
Abu Dawud, Humaid bin Zanjuwaih An-Nasa'iy, Said bin
Abi Maryam, Muhammad bin Ja'far bin Abi Katair, Musa
bin 'Uqbah, Abi Ishaq, Sa'id bin Zubair, Abdullah bin
Umar.

Demikianlah nama-nama perowi hadits, berikut
dibawah ini penjelasannya:

- Hadits pertama

1. Abu Dawud

Penjelasannya sudah ada pada sebelumnya.

3 Sulaiman bin Harb

Nama lengkapnya : Sulaiman bin Harb bin Bajil Al-Azdiy Al-Wasyikhiy Abu Ayyub Al-Bashah. Beliau lahir pada tahun 140 H dan wafat pada tahun 224 H.

Para Ulama' yang menilainnya, yaitu :

a. Ya'qub bin Syaibah mengatakan beliau orang yang tsigah lagi teguh dan paling kuat hafalannya.

b. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang yang tsiqah
1. siang matang amanat

... dan selanjutnya orang yang tsigah.

... dan akhirnya baki ayu meriwayatkan dari (guru) :

Muhammad bin Thahan, Wuhaib bin Khalid, Musaddad
dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) :

²Bukhari, Abu Dawud d11.

3. Musaddad

Nama lengkapnya : Musaddad bin Musarhid bin Musarbal Al-Bahariy Al-Asadiy Abu Al-Hasan Al-Hafidz. Beliau wafat pada tahun 228 M. Para Ulama' yang menilainya yaitu :

²Shihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani,
Tahdhibut Tahdib, Dar Al-Fikr, Jld IV, hal 157-158.

- a. Abu Zur'ah berkata bahwa Ahmad bin Hanbal mengatakan Musaddad adalah orang yang sangat jujur tentang hadits yang aku tulis dari beliau.
 - b. An-Nasa'iyy mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau tergolong orang yang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Yahya bin Abi Katsir, Hammad bin Zaid dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi.³

4. Hammad bin Zaid

Nama lengkapnya : Hammad bin Zaid bin Dirham Al-Azdiy Al-Juhdliiy Abu Ismail Al-Bashariy Al-Azroq. Beliau lahir pada tahun 98 H dan wafat pada tahun 179 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Mahdiy mengatakan aku tidak pernah tahu orang yang lebih mengetahui tentang As-Sunnah dari pada Hammad bin Zaid.
 - b. Abu Hatim kata Ibnu Mahdiy mengatakan Aku tidak pernah menjumpai orang yang lebih faham dari beliau.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah.

³Ibid. Jld X, hal 98-99.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Anas bin Sirin, 'Ashim dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Muslim Bin Ibrahim, Musaddad dll.⁴

5. Ashim

Nama lengkapnya : 'Ashim bin Bahdalah, beliau anak Abi Nujud Al-Asadiy Maulahum Al-Kufiy Abu Bakar Al-Muqriy. Beliau wafat pada tahun 128 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Abdullah bin Ahmad dari ayahnya bahwa 'Ashim adalah orang yang benar bacaannya.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan bahwa beliau orang keper cavaan dan tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Zir hin Habassyi, Abi Abdurrahman as-Sulmy dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Syu'bah, Hammad dll.⁵

6. Zir

Nama lengkapnya : Zir bin Habasyi bin Habasyah Aus bin Bilal. Beliau wafat pada tahun 83 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

⁴ *Ibid.*, Jld III, hal 9-11.

⁵*Ibid.*, Jld V, hal 35-36.

- a. Ibnu Ma'in mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang telah tsiqah lagi banyak haditsnya.
 - c. Al-'Ajaliy mengatakan beliau termasuk teman Ali dan tergolong orang yang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Umar, Utsman, Aisyah ra dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : 'Ashim bin Bahdalah, Isa bin 'ashim.⁶

- Hadits Kedua

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Ahmad bin Hafsa

Nama lengkapnya : Ahmad bin Hafsa bin Abdullah **bin Rasyid As-Sulmiy Abu 'Aliy bin Abi Amru An-Naisabury.** Beliau wafat pada tahun 258 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. An-Nasa'iy mengatakan beliau tidak cacat dan jujur.
 - b. Musaddad bin Qathan mengatakan tidak pernah menjumpai orang yang sempurna shalatnya dari padanya.

⁶ *Ibid.* Jld III, hal 277-278.

c. Maslamah mengatakan beliau termasuk Syeh yang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru):

Ayahnya/(Hafsa), Husein bin Walid dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Bukhari, Abu Dawud dan lain-lain.⁷

3. Ayahnya (Hafsah)

Nama lengkapnya : Hafsa bin Abdullah bin Rasyid As Sulmiy Abu Amru, ada yang mengatakan Abu Sahl Qodhi Naisaburiy. Beliau wafat pada hari sabtu bulan Sya'ba pada tahun 209 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

a. An-Nasa'iy mengatakan bahwa beliau orang yang tsiqah.

b. Ibnu Hibban mengatakan beliau termasuk orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Ibrahim bin Thahman, Isma'il bin Yunus dil. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Anaknya (Ahmad), Qathan dll.⁸

4. Ibrahim bin Thahman

Nama lengkapnya : Ibrahim bin Thahman bin

⁷ *Ibid.*, Jld I, hal 21-22

⁸*Ibid.* Jld II, hal 347.

Syubah Al-Khurasaniy. Beliau wafat pada tahun 168

H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ahmad, Abu Hatim, Abu Dawud mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Ma'in mengatakan beliau terhindar dari cacat.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang terpercaya. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Al-A'mas, Syu'bah dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) Hfsah bin Abdullah As-Sulmiy, Khalid dll.⁹

5. 'Abbad bin Ishaq

Nama lengkapnya : Abdur Rahman bin Ishaq bin Abdullah bin Harits bin Kinanah Al-Amiriy Al-Qarasyi, ada yang mengatakan Ats-Tsaqafiy Al-Madiniy.¹⁰ Dan nama asli beliau adalah Abdur Rahman

- a. Abdullah bin Ahmad mengatakan haditsnya tsiqah.
 - b. An-Nasa'iy mengatakan beliau tidak termasuk cacat.

⁹ *Ibid.*, Jld I, hal 112-114.

¹⁰Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Taqribut Tahdhib*, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah Beirut Libanon, Jld I, hal 560.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Ayahnya, Said Al-maqbury, Abi Az-Zinad dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Khalid Al-Wasikhiy, Ibrahim bin Thahman dll.¹¹

6. Muhammad bin Muslim Az-Zuhri

Nama lengkapnya : Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Al-Harits Ibnu Zahrah bin Kalab bin Murrah Al-Qurasyi al-Faqih.

Beliau lahir pada tahun 21 H dan wafat pada tahun 125 H. pada bulan Ramadhan. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah dan memiliki banyak hadits.
 - b. An-Nasa'iyy menmgatakan sanad beliau sangat baik yang diriwayatkan dari Rasuiullah saw.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Abdullah bin Umar bin Khassab, Abdullah dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : 'Amru bin

¹¹Shihabuddin bin Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Op Cit*, Jld VI, hal 137-139.

Dinar, Abdur Rahman bin Ishaq dll.¹²

7. Dlamrah bin Abdullah bin 'Unais

Nama lengkapnya : Dlamrah bin Abdullah bin 'Unais Al-Hjuhniy haliful Anshar. Ulama yang menilainya yaitu Ibnu Hibban mengatakan bahwa beliau tergolong orang tsiqah dan telah menerima satu hadits tentang lailatul qadar.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Ayahnya dan meriwayatkan dari beliau (murid) : Az-Zuhry, Bakir bin Abdullah dll.¹³

8. Ayahnya (Abdullah bin 'Unais)

Nama lengkap : Abdullah bin 'Unais Al-Juhniy Abu Yahya Al-Madiniy haliful Anshar. Beliau wafat pada tahun 80 H. Ulama' yang menilainya yaitu : Ibnu Ishaq mengatakan beliau orang yang menyaksikan perang Aqabah dan seorang yang dikirim oleh Rasululloh kepada Khalid bin Nubaih al-Nabyhi Ann-anzi serta beliau tergolong sahabat Rasul dan haditsnya tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Nabi saw, Umar dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): anaknya (Dlamrah), Abdullah

¹² Ibid, Jld IX, hal 395-398.

¹³ Ibid, Jld IV, hal 404.

dan lain-lain.¹⁴

- Hadits ketiga

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Ahmad bin Yunus

Nama lengkapnya: Ahmad bin Abdullah bin Yunus bin Abdullah bin Qais At-Tamimiyy Al-Yarbu'iy Al-Kufiy. Beliau lahir pada tahun 34 H dan wafat pada bulan Rabi'ul akhir pada tahun 227 H di Kufah. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Abu Hatim mengatakan beliau orang yang tsiqah
- b. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang yang tsiqah
- c. Ibnu Hibbah mengatakan beliau termasuk golongan orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Tsauriy, 'Ashim bin Muhammad dan lain-lain.

Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan lain-lain.¹⁵

3. Zuhair

Nama lengkapnya : Zuhair vbin Mu'awiyah bin Hudaij bin Ruhil bin Zuhair bin Khaitsamah Al-

¹⁴Ibid, Jld V, hal 131-133

¹⁵Ibid, Jld I, hal 44

Ju'fiy. beliau wafat pada tahun 173 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Aby Khaitsamah dari Mu'in mengatakan beliau adalah orang yang tsiqah.
 - b. Abu Zur'ah mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah lagi pula orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Abi Ishaq As-Sabi'iy, Al-A'mas dan lain-lain. Dan meriwayatkan dari beliau (murid) : Al-Qottan, Abu Dawud dan lain-lain.¹⁶

4. Muhammad bin Ishaq

Nama lengkapnya : Muhammad bin Ishaq bin Yasar bin Khiyar. Beliau wafat pada tahun 152 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Abbas Ad-Bauriy mengatakan dari Ibnu Ma'in
beliau orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Abi Khaitsamah mengatakan aku mendengar
Ibnu Ma'in mengatakan bahwa beliau orang yang
tidak cacat.
 - c. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang tidak
kuat.

¹⁶ *Ibid.* Jld III, hal 303-304

Dan ada yang mengatakan beliau mengalami keraguan dalam periyawatan hadits.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Muhammad bin Ibrahim bin Harits At-Tamimiy, Qasim bin Muhammad dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Jarir Ibnu Hazam, Zuhair bin Mu'awiyah dan lain-lain.¹⁷

5. Muhammad bin Ibrahim

Nama lengkapnya : Muhammad bin Ibrahim bin Sa' id
Abdurrahman bin Musa Al-Busyanjiy Abu Abdullah.
Beliau lahir pada tahun 204 H dan wafat pada
tahun 290 H pada bulan muharram. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Habban mengatakan beliau orang keperca yaan.
 - b. Abu Ishaq Ahmad bin Muhammad bin Yunus Al-Bazzar mengatakan beliau orang yang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Yahya Ibnu Abdullah bin Bakar, Musaddad dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Abu Bakar Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghaniy bin dia adalah Ulama' yang besar

¹⁷ *Ibid.*, Jld IX, hal 34-38

dan lain-lain.¹⁸

6. Ibnu Abdullah bin Unaïs Al-Juhniy (Dlamrah)
Pembahasannya sudah ada pada hadits kedua.

7. Ayahnya (Abdullah bin 'Unaïs Al-Juhniy)
Pembahasannya sudah ada pada hadits kedua

- Hadits keempat

 1. Abu Dawud
Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.
 2. Musa bin Ismail
Nama lengkapnya: Musa bin Ismail Al-Munqar maulahum Abu Salamah At-Tabudhikiy Al-Bashari Beliau wafat pada tahun 223 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:
 - a. Al-Husain bin Hasan Ar-Raqiy dari Ibnu Ma' mengatakan beliau orang yang tsiqah dan dapat memegang amanat yang teguh.
 - b. Abu Hatim mengatakan dari Abdul Walid bahwa beliau orang yang tsiqah dan sangat jujur.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan bahwa orang yang tsiqah Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) Hammam bin Yahya, Wuhaib bin Khalid dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (muri)

18 *Ibid.*, Jld IX, hal 8-10

Bukhari, Abu Dawud dan lain-lain.¹⁹

3. Wuhaib

Nama lengkapnya: Wuhaib bin Khalid bin Ajlan Al Baihiliy maulahum Abu Bakar Al-Bashariy. Beliau wafat pada tahun 165 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Shalih dari ayahnya mengatakan balaik orang yang tidak cacat.
 - b. Al Ajliy mengatakan balaik orang yang teguh lagi tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Hamid bin At-Thawil, Ayyub dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Musa bin Ismail, Abu Dawud dan lain-lain.²⁰

4. Ayyub

Nama lengkapnya: Ayyub bin Abi Tamimah
Kaisar As-Sakhtiyaaniy Abu Bakar Al-Bashariy.
Beliau lahir pada tahun 66 H dan wafat pada tahun
131 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah dan teguh dalam haditsnya.

¹⁹ *Ibid.* Jld X, hal 296-298

²⁰ *Ibid.* Jld XI, hal 149-150

- b. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang yang tsiqah.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Umar bin Salamah Al-Jarimiy, Ikrimah dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan beliau (murid): Al-A'mas. Qatada dan lain-lain.²¹

5. Ikrimah

Nama lengkapnya: Ikrimah bin Khalid bin Al-'Ash bin Hisyam bin Al-Mughirah bin Abdullah bin Umar Ibnu Mahzum Al-Qurasyi. Beliau wafat sesudah Abi Ribakh, yakni pada tahun 105 H. Para Ulama yang menilainya yaitu:

- a. Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, An-Nasa'iyy mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - c. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang tsiqah dan juga memiliki banyak hadits.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Ayahnya Abi Hurairah, Ibnu Abbas dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Ayyub Ibnu Jarij dan lain-lain.²²

²¹*Ibid.*, Jld I, hal 348-349

²²*Ibid.* Jld VII, hal 230-231

6. Ibnu Abbas

Nama lengkapnya: Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthallib bin Al-Hasyimiy. Beliau dilahirkan di Makkah ketika Bani Hasyim berada di Syi'ib tiga atau lima tahun sebelum hijriyah dan wafat pada tahun 68 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ibnu Umar mengatakan beliau orang yang paling alim dari umat Muhammad.
 - b. Aisyah mengatakan beliau orang yang paling pandai/alim dari umat Muhammad.
 - c. Dikatakan Ahmad bahwa matan hadits dan sanadnya tidak cacat.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Nabi SAW, Ayahnya dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) Abdullah bin Abdullah bin Utabah bin Abi Waqosh, Ikrimah dan lain-lain.²³

- Hadits kelima

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada sebelumnya.

2. Al-Qo'nabiy

Nama lengakpnya: Abdullah bin Maslamah bin Qo'nab
Al-Qo'nabiy Al-Harits Abu Abdirrahman Al-Madiniy

²³Ibid., Jld v, hal 242-243

Najil Al-Basrah. Beliau wafat pada tahun 221 H.

Para Ullama' yang menilainya, yaitu:

- a. Abu Hatim mengatakan beliu orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Mu'in mengatakan kami belum pernah melihat yang meriwayatkan hadits hanya kepada Allah semata-mata kecuali Waki' dan Qo'nabiy.

Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Malik bin Anas, Syu'bah dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Abu Zur'ah, Bukhari, Abu Dawud dan lain-lain.²⁴

3. Malik

Nama lengkapnya: Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amru bin Al-Harits bin Utsman bin Jutsil Ibn Amru bin Al-Harits. Beliau wafat pada tanggal 14 bulan Rabiul Awal tahun 79 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ad-Dauriy dari Ibnu Ma'in mengatakan bahwa Malik orang yang tsiqah.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliu orang kepercayaan. Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Amr bin Abdullah, Yazin bin Abdullah bin Khasifah dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Az-Zuhri, Yazid bin Abdullah bin Al-Haad dan lain-lain.

24 *Ibid.* Jld V, hal. 181.

lain.²⁵

4. Yazid bin Abdullah bin Al-Haad

Nama lengkapnya: Yazid bin Abdullah Asamah bin Al-Haad Al-Laitsiy Abu Abdullah Al-Madiniy. Beliau wafat pada tahun 139 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Al-Atsram dari Ahmad, Abu Hatim dan An-Nasa'iy mengatakan beliu orang yang tsiqah.

b. Ibnu Abi Maryam dari Ibnu Ma'in mengatakan beliu orang yang tsiqah.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliu orang kepercayaan. Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Muhammad bin Ibrahim At-Tamimiyy, Rafa'ah bin Rafi' dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Yahya bin Sa'id Al-Anshariyy, Malik dan lain-lain.²⁶

5. Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits At-Tamimiy

Nama lengkapnya: Muhammad bin Ibrahim bin Al-Haris bin Khalid bin Sakharbin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tayam bin Murrah Al-Quradisy At-Tamimiyy. Beliau wafat pada tahun 120 H. Para Ulama yang menilainya, yaitu:

- a. Ibnu Ma'in, Ibnu Hatim, An-Nasai'iy dan Khurrasy

²⁵ *Ibid.* Jld X, hal 5-8.

²⁶ *Ibid.* Jld XI, hal 297.

mengatakan beliu orang yang tsiqah.

- b. Abdurrahman mendengar dari ayahnya dari Ishaq bin Manshur dari Yahya bin Mu'in mengatakan beliu itu orang yang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Ibnu Abbas, Abi Salamah bin Abdurrahman dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (urid) : Az-Zuhry, Yazid bin Al-Haad, dan lainnya.²⁷

6. Abi Salamah bin Abdurrahman

Nama lengkapnya : Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auuf bin Auf Az-Zuhriy Al-Madiniy. Beliau wafat pada tahun 104 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Sa'ad mengatakan bahwa beliau termasuk thabaga kedua dari orang madinah, dan juga orang yang tsiqah serta faham ahli fiqh dan banyak haditsnya.
 - b. Abu Zur'ah mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang keper-
cayaan.

Sedangkan beliau meriawayatkan dari (guru) :

²⁷ Syekh Al-Islam Abi Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim Muhammad bin Al-Mundzir At-Tamimiyy Al-Khadhili Ar-Raziyy, Jarah Wat Ta'dil, Jld VIII, hal 184.

Ayahnya, Abi Sa'id Al-Khudriy dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Az-Zuhriy, Muhammad bin Ibrahim dll.²⁸

7. Abi Sa' id Al-Khudriy

Nama lengkapnya : Sa' id bin Malik bin Sanan bin Ubaid bin Tsa' labah bin Ubaid bin Abjar, yaitu bin Khadra bin Auf bin Al-Harits bin Al-Khazraj Abu Sa' id Al-Khudriy. Beliau wafat pada tahun 74 H. Adapun Ulama' yang menilainya, yaitu: Khandlalah bin Abi Sufyan dari guru-gurunya dia berkata: Aku tidak pernah menjumpai orang yang lebih faham dari pada Abi Sa' id. Dan beliau tergolong sahabat Nabi saw.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Nabi saw, Ayahnya dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) Zaid bin Tsabit, Abi Salamah bin Abdurrahman dan lain-lain.²⁹

- Hadits keenam

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Muhammad bin Mutsannah

²⁸Shihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalaniy, *Op Cit*, Jld XII, hal 127-128

²⁹ *Ibid.* Jld III, hal 416-417

Nama lengkapnya : Muhammad bin Mutsannah bin Ubaid bin Qais bin Dinar Al-Anziy Abu Musa Al-Bashariy Al-Hafiah Al-Ma'ruf biz-Zaman. Beliau lahir pada tahun 167 H dan wafat pada bulan Dzulqo'dah pada tahun 252 H.

Para ulama' menilainya, yaitu :

- a. Abdullah bin Ahmad mengatakan dari Ibnu Ma'in dia termasuk orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan.
 - c. Abu Salamah mengatakan beliau orang yang tsiqah dan terkenal dikalangan hafidz.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Abdullah bin Idris, Abdul A'laiy dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Bukhari, Abu Dawud dan lain-lain.³⁰

3. Abdul A'laiy

Nama lengkapnya: Abdul A'laiy bin Abdul A'laiy bin Muhammad, ada yang mengatakan Ibnu Syarahil Al-Qurasy Al-Bashariy As-Samiy. Beliau wafat pada bulan Sya'ban tahun 198 H. Para ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah mengatakan beliau itu tsiqah.

³⁰ *Ibid.* Jld IX, hal 377-378

- b. Ibnu Hatim mengatakan haditsnya shahih.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Hamid Ath-Thawil, Sa'id Al-Jaririy dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Ishaq bin Rahawaih dan lain-lain.³¹

4. Sa' id

Nama lengkapnya: Sa'id bin Iyas Al-Jaririy Abu Mas'ud Al-Bashariy. Beliau wafat pada tahun 144 H. Para ulama' yang menilainya yaitu :

- a. Ad-Dauriy dari Ibnu Ma'in mengatakan beliau itu termasuk tsiqah.
 - b. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang tsiqah
 - c. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau tergolong orang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Abi Barakah Abi Nadlrah Al-Abadiy dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Ibnu Al-Mubarak, Abdul A'laiy dan lain-lain.³²

5. Abi Nadlrah

Nama lengkapnya: Al-Mundhir bin Malik bin Qoth'ah Abu Nadirah Al-Abadiy. Beliau wafat pada tahun 109

³¹ *Ibid.*, Jld VI, hal 87-88

32 *Ibid.* Jld IV, hal 6-7

H.

Para ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ishaq bin Manshur, Ibnu Ma'in mengatakan beliau itu orang yang tsiqah, begitu kata Abu Zur'ah dan An-Nasa'iyy.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Abi Hurairah Abi Sa'id dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Sa'id bin Iyas Al-Jaririy dan lain-lain.³³

6. Abi Sa'id Al-Khudriy

Pembahasannya sudah ada hadits kelima.

- Hadits ketujuh

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Hakim bin siif Ar-Raqy

Nama lengkapnya: Hakim bin Siif bin Hakim Al-Asady Maulahum Abu Amru Ar-Raqy. Beliau wafat pada tahun 238.

³³ *Ibid.* Jld x, hal 268-269.

Para ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Abu Hatim mengatakan beliau seorang guru yang sangat jujur, beliau menulis hadits yang tidak ada cacatnya.

b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Ubaidil-lah bin Amru, Isa bin Yunus dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Abu Dawud, An-Nasa'iyy dan lain-lain.³⁴

3. Ubaidillah yaitu Ibnu Amru

Nama lengkapnya: Ubaidillah bin Amru bin Abi Walid Al-Asadiy maulahum Abu Wahab Az-Juzriy Ar-Roqiy. beliau lahir pada tahun 101 H dan wafat pada tahun 180 H.

Para ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ibnu Ma'in, An-Nasa'iy mengatakan beliau tsiqah
 - b. Abu Hatim mengatakan beliau orang yang tsiqah lagi sangat jujur haditsnya shahih.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Ats-Tsauriy Ibnu Abi Unaishah (Zaid) dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Abdullah bin

³⁴*Ibid.*, Jld II, hal 386

Ja'far, Hakim bin Siif Ar-Raqy dan lain-lain.³⁵

4. Zaid yaitu Ibnu Abi Unaishah

Nama lengkapnya: Zaid bin Abi Unaish yaitu Zaid Az-Zuzriy Abu Asamah Ar-Rahawaiy. Beliau lahir pada tahun 91 H dan wafat pada tahun 119 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. An-Nasa'iyy mengatakan beliau orang yang tidak cacat.
 - b. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah dan banyak haditsnya.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Abi Ishaq, 'Atha' bin Abi Rabah dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Malik, Ubaidillah bin Amru dll.³⁶

5. Abi Ishaq

Nama lengkapnya : Amru bin Abdullah bin Ubaid, ada yang menyatakan 'Aliy dan ada yang mengatakan Ibnu Abi Sya'rah Abi Ishaq As-Sabi'iy Al-Kufiy. Beliau lahir pada tahun 32 H dan wafat pada tahun 126 H. Para Ulama yang menilainya, yaitu:

³⁵*Ibid.*, Jld VII, hal 38

³⁶ *Ibid.*, Jld III, hal 343

- a. Abdullah bin Ahmad berkata aku bertanya kepada ayah ku manakah yang engkau senangi Ibnu Ishaq atau Asadiy, maka dia menjawab : Abu Ishaq yang tsiqah.

b. Ibnu Ma'in, An-Nasa'iy mengatakan beliau itu tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Aliy Ibnu Abi Thalib, Abdurrahman Al-Aswad dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Yunus, Zaid bin Abi Unaisa dll.³⁷

6. Abdurrahman bin Al-Aswad

Nama lengkapnya : Abdurrahman bin Al-Aswad bin Yazid bin Qais An-Nakh'iy Abu Hafsa Al-Faqih. Beliau pada tahun 199 H. Para Ulama' yang menilaiinya, yaitu:

- a. Ibnu Khurras mengatakan beliau orang pilihan
b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah
Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Ayahnya, Al-Qamah bin Qois dll. Dan yang meriwayatkan
dari beliau (murid) : Abi Ishaq As-Sabi'iy, Aisah
dll.³⁸

³⁷ *Ibid.* Jld VIII, hal 56-59

³⁸*Ibid.* Ild VI, hal 140-141.

7. Ayahnya (Al-Aswad)

Nama lengkapnya : Al-Aswad bin Yazid bin Qois An-Nakh'iy Abu Amru, ada yang mengatakan Abu Abdurrahman beliau wafat di Kufah pada tahun 75 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Abu Tholib dari Ahmad mengatakan beliau orang yang tsiqah, begitu juga menurut Ishaq dari Yahya.

b. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah dan memiliki banyak hadits.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Abu Bakar Ibnu Mas'ud dll. Dan yang mewriwayatkan dari beliau (murid) : Anaknya dll.³⁹

8. Ibnu Mas'ud

Nama lengkapnya : Abdullah bin Mas'ud bin Ghofilbin Habib bin Syamkha bib Makhsum bin Shahi-lah ibnu Kalil bin Al-Harits bin Tamim bin Sa'id bin Hudzil bin Ilyas Abu Abdurrahman Al-Hadziliy. Beliau wafat pada tahun 33 H di Kufah. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Abu Hatim mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Shalih bin Muhammad mengatakan beliau orang jujur.

39 *Ibid*, Jld I, hal 299.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqah. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Nabi saw. dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Abu Abidah, Al-Aswad bin Yazid dll.⁴⁰

- Hadits Kedelapan

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Al-Qo'nabiy

Pembahasannya sudah pada hadits ke lima.

3. Malik

Pembahasannya sudah pada hadits ke lima.

- #### 4. Abdullah bin Dinar

Nama lengkapnya : Abdullah bin Dinar Al-
Adwiy Abu Abdurrahman Al-Madiniy Maulahum Ibnu
Umar. Beliau wafat pada tahun 127 H. Para Ulama',
yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, Abu Hatim dan Nasa'y mereka mengatakan beliau orang yang tsiqah.

- b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Ibnu Umar, Anas dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Malik dll.⁴¹

⁴⁰*Ibid.*, Jld VI, hal 24-25.

⁴¹ *Ibid.*, Jld V, hal 177.

5. Ibnu Umar

Nama lengkapnya : Abdullah bin Umar bin Khattab bin Nufail Al-Quraisyi Al-Adwiyy Abu Bakar Rahman Al-makiy Beliau wafat pada tahun 73 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Mas'ud berkata beliau seorang pemuda Quraisyi yang baik dan menguasai dunia.
 - b. Abu Na'im mengatakan beliau seorang hafidz yang banyak pembaharuan dan ma'rifat dengan hari akhir.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Nabi saw, ayahnya dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) Hamzah, Zaid, Salim dll.⁴²

- Hadits Kesembilan

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. Ubaidillah bin Mu'adz

Nama lengkapnya : Ubaidillah bin Mu'adz bin Mu'adz bin Hashr bin Al-Har bin Malik Ibnu Khasyi Khasya Al-Anbariy Abu Amru Al-Basyariy Al-Hafidz. Beliau wafat pada tahun 237 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

⁴² *Ibid.* Jld V, hal 287-288.

- a. Abu Hatim mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Al-Ajariy, Abu Dawud mengatakan beliau seorang yang hafal dan fasih.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang tsiqoh.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Ayahnya

dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid):

3. Mu'adz

Nama lengkapnya : Mu'adz bin Mu'adz bin Nash
bin Hasan bin Al-Harits bin Malik bin khasykhasy
Al-Anbariy Abu Mutsanna At-Tamimiy Al-Hafidz Al-
Bashariy.

Beliau wafat pada tahun 196 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Ibnu Ma'in, Abu Hatim mengatakan beliau itu tsiqah.

b. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah.

c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan. Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru): Sulaiman At-Tamimiyy, Syu'bah dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Abdurrahman bin Abi Zinad dll.⁴⁴

4 . Syu'bah

⁴³ *Ibid.*, Jld VII, hal 44.

⁴⁴*Ibid.*, Jld X, hal 175-176

Nama lengkapnya : Syu'bah bin Al-Hahhah bin Al-Warid Al-Atkiy Al-Adziy maulahum Abu Bustham Al-Wasithiy Al-Bashariy. Beliau wafat pada tahun 160 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Yazid bin Zura' mengatakan beliau orang yang jujur dalam hadits.
 - b. Ibnu Sa'ad mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - c. Al-Ajliy mengatakan beliau orang yang tsiqah.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Fadhill bin Maisyarah, Qatadah dll. Dan yang meriwayatkan azid bin Harun, Mu'adz bin Mu'adz dan lainnya. 45

5. Qata dah

Nama lengkapnya : Qatadah bin Da'amah bin Qata dah bin Aziz bin Amru bin Rabi'ah bin Amru bin Al-Haris bin Sudus Abu Khatab As-Sudusy Al-Bashar-iy. Beliau lahir pada tahun 61 H dan wafat pada tahun 117 H. Para Ulama' yang menilainya, yaitu :

- a. Sa'id bin Al-Musaiyab mengatakan beliau orang yang paling banyak hafalan tentang hadits.
 - b. Ishaq bin Manshur mengatakan beliau orang yang tsiqah begitu kata Yahya bin Ma'in.
 - c. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang kepercayaan sebagai Ulama' Qur'an dan Fiqh.

⁴⁵ *Ibid.* Jld IV, hal 297-302.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Anas bin Malik , Abi Sa'id bin Al-Musaiyab, Ikrimah dll. ⁴⁶

6. Mu'awiyah bin Abi Sufyan

Nama lengkapnya : Mu'awiyah bin Abi Sufyan
Shakhar bin Harb bin Umayyah bin Abdu Syams Abu
Abdur Rahman Al-Amawiy. Beliau wafat pada bulan
Rajab tahun 60 H. Para Ulama' yang menilainya,
yaitu : Al-Walid bin Muslim mengatakan beliau telah
menjadi khalifah selama 17 tahun, wafat pada bulan
Rajab tahun 60 H.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Nabi saw, Abu Bakar dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid) : Jarir bin Abdullah Al-Bajaliy, dll.⁴⁷

- Hadits Kesepuluh

1. Abu Dawud

Pembahasannya sudah ada pada sebelumnya.

2. HUmaid bin Zanjuwaih

Nama lengkapnya : Humaid bin Mukhalad bin Qutaibah bin Abdullah Al-Azdiy Ahmad bin Zanjuwaih. Beliau wafat pada tahun 247 H. Para Ulama' yang

⁴⁶ *Ibid.*, Jld VIII, hal 316-318.

⁴⁷ *Ibid.* Jld X, hal 187.

menilainya, yaitu :

- a. An-Nasa'iy mengatakan beliau orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliaulah orang yang selalu menampakkan sunnahnya.

Sedangkan beliau meriwayatkan dari (guru) : Al-Laits, Sa'id bin Abi Maryam dll. Dan yang meriwayatkan dari beliau (murid): Abu Dawud, An-Nasa'iy dll.⁴⁸

3. Sa' id bin Maryam

Nama lengkapnya : Sa'id bin Al-Hakim bin Muhammad bin Salam, yang terkenal dengan Ibnu Abi Maryam Al-Jumu'iy Abu Muhammad Al-Mashriy. Beliau lahir pada tahun 144 H dan wafat pada tahun 224 H. Para Ulama' yang menilainya yaitu:

- a. Abu Hatim mengatakan beliu orang yang tsiqah.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliu orang kepercayaan.
 - c. Ibnu Ma'in mengatakan beliu orang yang tsiqah dan tergolong orang kepercayaan.

Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Humaid bin Zanjū waih dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁸*Ibid.*, Jld III, hal 42-43.

⁴⁹*Ibid.*, hal 16-17

4. Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir

Nama lengkapnya: Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir Al-Anshariy Az-Zarqy Maulahum Al-Madiniy.

Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Ad-Dauriy, dari Ibnu Ma'in mengatakan beliu orang yang tsiqah.

- b) Ibnu Hiban mengatakan beliau orang kepercayaan.

Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Ibrahim, Musa bin Uqbah dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Ziyad bin Yunus, Sa'id bin Abi Maryam dan lain-lain.⁵⁰

5. Musa bin Uqbah

Nama lengkapnya: Musa bin Uqbah bin Abi Iyasiy Maula Az-Zubair. Beliau wafat pada tahun 141 H. Para Ulama' yang menilainya yaitu:

- a. Ibnu Sa'ad mengatakan beliu orang yang tsiqah dan memilikik banyak hadits.

- b. Abu Hatim mengatakan beliu orang yang tsiqah.

- c. Ibnu Hibban mengatakan beliu orang kepercayaan.

Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Umu Khalid, Ikrimah dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid) Ismail bin Ibrahim bin Uqbah

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 82-83.

dan lain-lain.⁵¹

6. Abi Ishaq

Pembahasannya sudah ada pada hadits ke

7. Sa' id bin Jubair

Nama lengkapnya: Said bin Jubair bin Hisyam Al-Asadiy Al-Waliy. Beliau wafat pada tahun 95 H.

Para Ulama' yang menilainya, yaitu:

- a. Abu Qasim Ath-Thabariy mengatakan beliau itu tsiqah.
 - b. Ibnu Hibban mengatakan beliau orang yang kepercayaan, ahli ibadah.

Sedangkan beliu meriwayatkan dari (guru): Ibnu Abbas, Ibnu Umar dan lain-lain. Dan yang meriwayatkan dari beliu (murid): Abdul Malik, Abu Ishaq dan lain-lain.⁵²

8. Abdullah bin Umar

Pembahasannya sudah ada pada hadits kedelapan.

Dari penjelasan persambungan sanad tersebut diatas, maka penulis juga membuat urutan sebagai periyawat dan urutan sebagai sanad dari berbagai

⁵¹ *Ibid.* Jld X, hal 321-322.

52 *Ibid.*, Jld IV, hal 11-13.

para perawi hadits tentang Lailatul Qadar yang diriwayatkan Abu Dawud :

- Hadits Pertama

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Zir	Periwayat I	Sanad IV
2. 'Ashim	Periwayat II	Sanad III
3. Hammad	Periwayat III	Sanad II
4. Sulaiman bin Harb	Periwayat IV	Sanad I
5. Musaddad	Periwayat IV	Sanad I
6. Abu Dawud	Periwayat V	Mukharijul H.

- Hadits Kedua

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Abihi (Unais)	Periwayat I	Sanad VII
2. Dlamrah Bin Abdul lah	Periwayat II	Sanad VI
3. Muhammad bin Mu- slim	Periwayat III	Sanad V
4. Abbad bin Muslim	Periwayat IV	Sanad IV
5. Ibrahim bin Thah man	Periwayat V	Sanad III
6. Abi (Hafsh)	Periwayat VI	Sanad II
7. Ahmad bin Hafs	Periwayat VII	Sanad I
8. Abu Dawud	Periwayat VIII	Mukharijul H

- Hadits Ketiga

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Abihi (Unais Juhniy)	Periwayat I	Sanad VI
2. Abdullah bin Unais	Periwayat II	Sanad V
3. Muhammad bin Ibrahim	Periwayat III	Sanad IV
4. Sulaiman bin Is-haq	Periwayat IV	Sanad III
5. Zuhair	Periwayat V	Sanad II
6. Ahmad bin Yunus	Periwayat VI	Sanad I
7. Abu Dawud	Periwayat VII	Mukharijul H

- Hadits Keempat

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Ibnu Abbas	Periwayat I	Sanad V
2. Ikrimah	Periwayat II	Sanad IV
3. Ayyub	Periwayat III	Sanad III
4. Wuhaib	Periwayat IV	Sanad II
5. Musa bin Ismail	Periwayat V	Sanad I
6. Abu Dawud	Periwayat VI	Mukharijul H.

- Hadits Kelima

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Abi Sa' id Al- Khudriy	Periwayat I	Sanad VI
2. Abi Salamah	Periwayat II	Sanad V
3. Muhammad bin Ibra him	Periwayat III	Sanad IV
4. Yazid bin Abdulah	Periwayat IV	Sanad III
5. Malik	Periwayat V	Sanad II
6. Al-Qa'nabiy	Periwayat VI	Sanad I
7. Abu Dawud	Periwayat VII	Mukharijul H.

- Hadits Keenam

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Abi Sa'id Al-Khudriy	Periwayat I	Sanad V
2. Abi Nahdrah	Periwayat II	Sanad IV
3. Sa'id	Periwayat III	Sanad III
4. Abdul 'A'laiy	Periwayat IV	Sanad II
5. Muhammad bin Mutsana	Periwayat V	Sanad I
6. Abu Dawud	Periwayat VI	Mukharijul H.

- Hadits Ketujuh

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Ibnu Mas'ud	Periwayat I	Sanad VII
2. Abihi (Al-Aswad)	Periwayat II	Sanad VI
3. Abdurrahman bin Al-Aswad	Periwayat III	Sanad V
4. Abi Ishaq	Periwayat IV	Sanad IV
5. Yazid	Periwayat V	Sanad III
6. Ubaidillah	Periwayat VI	Sanad II
7. Hakim bin Sif	Periwayat VII	Sanad I
8. Abu Dawud	Periwayat VIII	Mukharijul H.

- Hadits Kedelapan

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Ibnu Umar	Periwayat I	Sanad IV
2. Abdullah bin Dinar	Periwayat II	Sanad III
3. Malik	Periwayat III	Sanad II
4. Al-Qa'nabiy	Periwayat IV	Sanad I
5. Abu Dawud	Periwayat V	Mukharijul H.

- Hadits Kesembilan

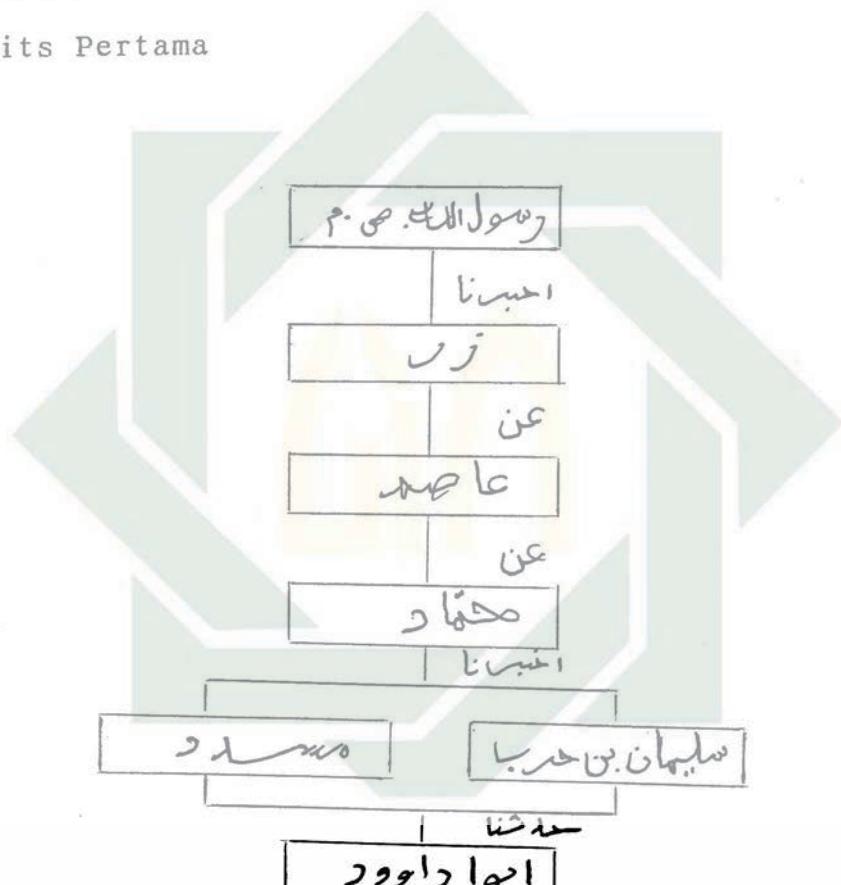
Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Sufyan	Periwayat I	Sanad V
2. Qatadah	Periwayat II	Sanad IV
3. Syu'bah	Periwayat III	Sanad III
4. Abi (Mu'adz)	Periwayat IV	Sanad II
5. Abdullah bin Mu'adz	Periwayat V	Sanad I
6. Abu Dawud	Periwayat VI	Mukharijul H.

- Hadits Kesepuluh

Nama Periwayat	Urutan sbg Periwayat	Urutan sbg Sanad
1. Abdullah bin Umar	Periwayat I	Sanad VII
2. Sa'id bin Jabir	Periwayat II	Sanad VII
3. Ibnu Ishaq	Periwayat III	Sanad V
4. Musa bin Uqbah	Periwayat IV	Sanad IV
5. Muhammad bin Ja'far	Periwayat V	Sanad III
6. Abi Maryam	Periwayat VI	Sanad II
7. Hamid Zanjuwaih	Periwayat VII	Sanad I
8. Abu Dawud	Periwayat VIII	Mukharijul H.

Dari penjelasan persambungan sanad tersebut diatas, maka penulis akan membuat suatu bagan (skema) dari berbagai hadits Lailatul Qadar yang diriwayatkan Abu Dawud :

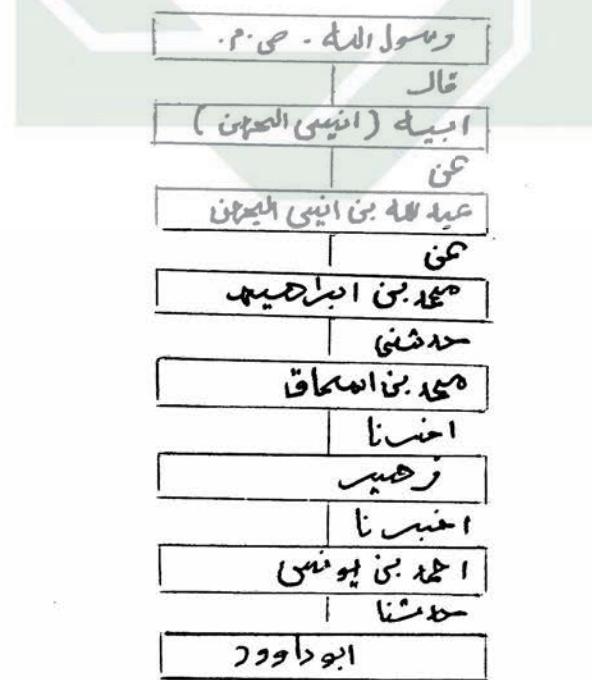
- Hadits Pertama



- Hadits Kedua



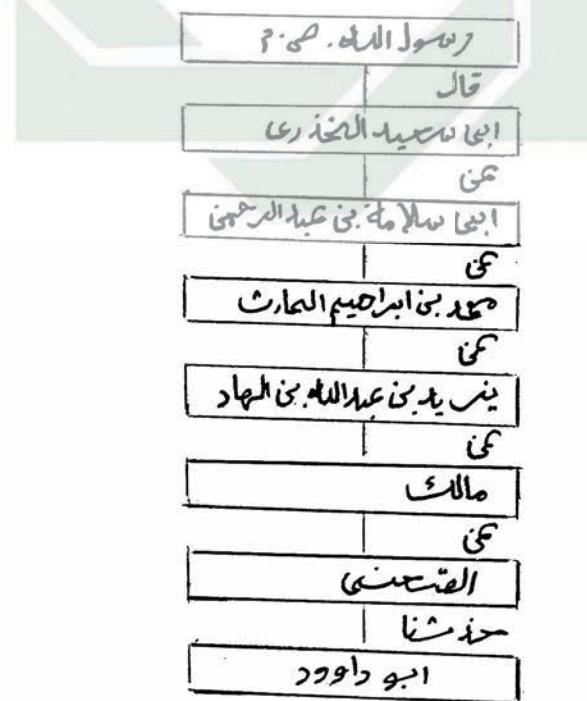
- Hadits Ketiga



- Hadits Keempat



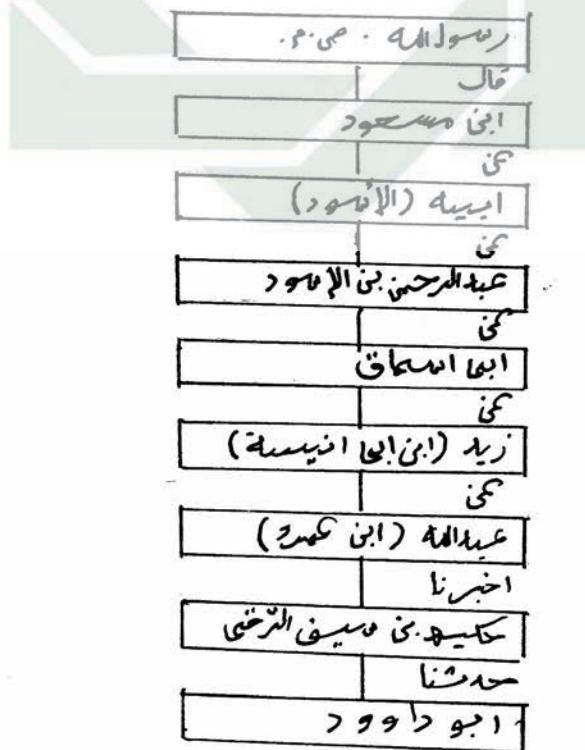
- Hadits Kelima



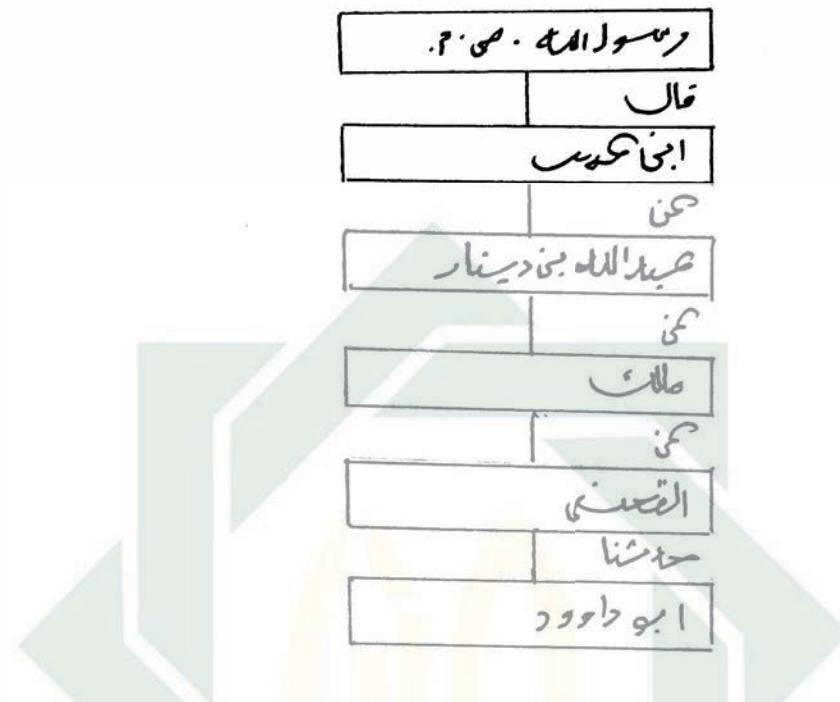
- Hadits Keenam



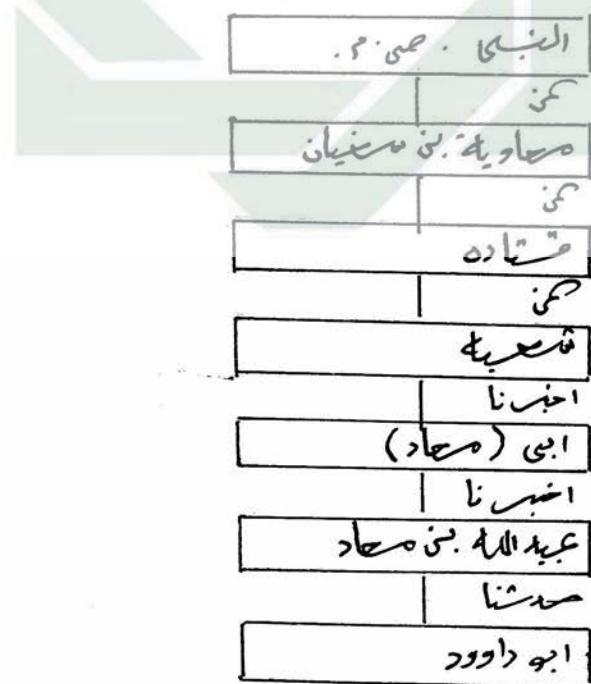
- Hadits Ketujuh



- Hadits Kedelapan



- Hadits Kesembilan



- Hadits Kesepuluh



Dari kesepuluh bagan (skema) sanad hadits tentang Lailatul Qadar yang diriwayatkan oleh Abu Dawud tersebut diatas ada satu hadits yang sanadnya mutabi' yakni hadits pertama, bahwa bila sanad Abu Dawud yang melalui Sulaiman bin Harb yang diteliti, maka Musaddad sebagai mutabi'nya, maksudnya periwayat Yang bernama Musaddad berstatus pendukung bagi periwayat yang bernama Sulaiman bin Harb.

C. PEMBAHASAN MATAN HADITS

Dalam pembahasan matan ini, penulis ingin menerangkan secara ringkas apa yang terkandung dalam matan hadits-hadits Lailatul Qadar yang telah diriwayatkan Abu Dawud, berikut penjelasannya:

- Hadits pertama

Menerangkan bahwa jika mendirikan (shalat malam) selama setahun, maka akan mendapatkan Lailatul Qadar. Dan Lailatul Qadar tersebut terdapat pada bulan Ramadhan pada malam kedua puluh tujuh.

- Hadits kedua

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu jatuh pada malam dua puluh tiga dari bulan Ramadhan.

- Hadits ketiga

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu terdapat pada malam dua puluh tiga dari bulan Ramadhan.

- Hadits keempat

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu terdapat pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan yakni kesembilan yang tersisa, ketujuh yang tersisa dan kelima yang tersisa.

- Hadits Kelima

Menerangkan bahwa untuk melakukan i'tikaf pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, khu-

susnya pada malam-malam ganjil.

- Hadits Keenam

Menerangkan bahwa untuk mencari Lailatul Qadar pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, yakni pada malam kesembilan mahsudnya malam dua puluh sembilan pada malam ketujuh mahsudnya malam dua puluh tujuh dan pada malam kelima mahsudnya malam dua puluh lima.

- Hadits ketujuh

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu terdapat pada malam tujuh belas dari bulan Ramadhan, malam dua puluh satu dan malam dua puluh tiga.

- Hadits kedelapan

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar terdapat pada tujuh malam yang terakhir dari bulan Ramadhan.

- Hadits kesembilan

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu terdapat pada malam dua puluh tujuh dari bulan Ramadhan.

- Hadits kesepuluh

Menerangkan bahwa Lailatul Qadar itu terdapat pada setiap bulan Ramadhan.